

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

1. Analisis teknik usaha peternakan Eko Setia B *Farm* termasuk kategori baik karena memperoleh FCR 1,459 dengan IP sebesar 429. Analisis efisiensi biaya yaitu memperoleh R/C sebesar 1,09. Analisis modal yang cukup efisien memperoleh rentabilitas sebesar 3,28%.
2. Pengelolaan karkas di PT Charoen Pokphand Indonesia cabang Banyumas dilaksanakan dengan baik. Adanya pemeriksaan *ante mortem*, pemeriksaan kehalalan, pemeriksaan *post mortem* dan pemeriksaan benda asing menunjukkan bahwa PT Charoen Pokphand Indonesia cabang Banyumas mengutamakan keamanan dari produk yang diproduksi.
3. PT Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Semarang 8 Pekalongan memelihara ayam pembibit (*parent stock*) berkualitas dan memiliki luas lahan sebesar 145,615 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 32,292 m<sup>2</sup> dengan jumlah 20 kandang dengan kapasitas keseluruhannya sebanyak 193.790 ekor.
4. Kegiatan pengelolaan pakan di PT Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Cirebon sudah berjalan dengan baik karena terdapat *sampling* bahan baku sebanyak dua kali yaitu sebanyak 30 % dan 100 % sebelum bahan baku diterima oleh perusahaan, sehingga tidak ada jagung yang tidak sesuai dengan *SPEC* perusahaan yang bisalolos masuk ke pabrik.

### 4.2. Saran

1. Manajemen kandang perlu ditingkatkan lagi agar tidak ada kekeliruan data.
2. *Biosecurity* ditingkatkan lagi dari sebelumnya.